BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapat suatu data sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh ***Husein Umar (2005;303)*** dalam bukunya Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Mendefinisikan Objek Penelitian sebagai berikut.

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal yang dianggap perlu. Objek penelitian dalam penulisan ini adalah pada salah satu perusahaan Koperasi Syariah yaitu Koperasi Syariah BMT Al-Barkah yang terletak di Jl. Terusan Jakarta no.175A Antapani Bandung.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Koperasi Syariah BMT Al-Barkah mulai dirintis sejak pertengahan tahun 2010 tepatnya bulan April oleh Pak Wira yang membuka perusahaan Koperasi Syariah dijalan Antapani Bandung. Usaha ini didukung kuat oleh keluarga Pak Wira sendiri, karena usaha ini dinilai mempunyai prospek yang baik. Sampai saat ini usahanya semakin mendapat respon yang baik dari nasabah. Dengan komitmen yang selama ini selalu dipertahankan dan diterapkan yaitu memberikan kualitas pelayanan yang baik, harga yang bersaing dengan tempat usaha sejenis lainnya.

Dengan komitmen tersebut diatas untuk kedepan diharapkan usahanya semakin meningkat bersamaan dengan kepuasan nasabah yanga selalu dijaga.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Koperasi Syariah BMT Al-Barkah mempunyai visi dan misi yang didasarkan atas dasar pendirian dan arah pengembangan perusahaan di masa mendatang.

a. Visi

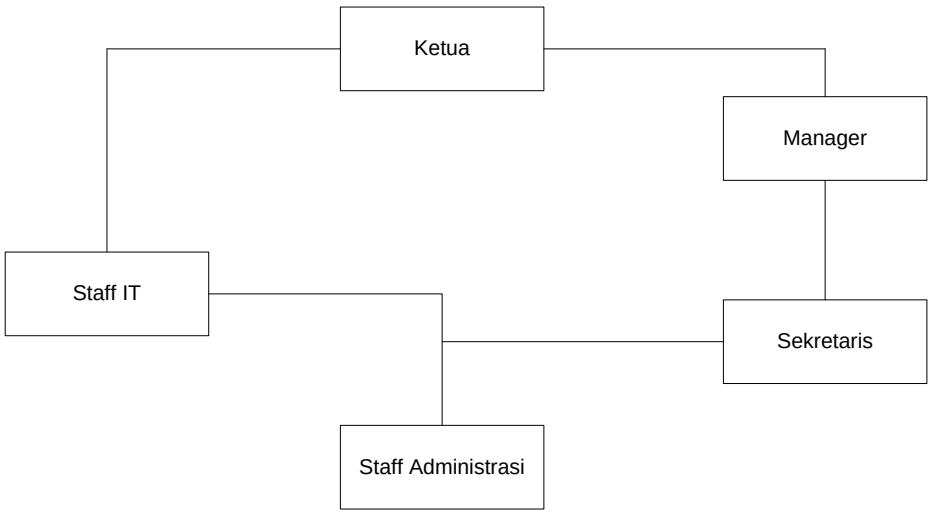
Dapat menjalankan usaha ini ke arah yang lebih berkembang, baik dari segi kualitas pelayanan, kualitas sumber daya manusia dan kinerja perusahaan.

b. Misi

1. Mengembangkan dan mengimplementasikan pelayanan prima yang terpercaya.
2. Memajukan pelayanan Koperasi Syariah kepada semua orang.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Koperasi Syariah BMT Al-Barkah memiki stuktur organisasi seperti gambar 3.1 dibawah ini



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Koperasi Syariah BMT Al-Barkah

3.1.4. Deskripsi Tugas

Dari Struktur organisasi Koperasi Syariah BMT Al-Barkah didapatkan deskripsi tugas sebagai berikut:

Tabel 3.1 Deskripsi Tugas

No	Jenis Pekerjaan	Deskripsi Tugas
1	Ketua	Penentu kebijakan pengurus sepenuhnya
2	Manager	Penanganan keuntungan perusahaan dan penanganan masalah keuangan, sekaligus wakil dari ketua
3	Staff IT	Mengatur semua *web* serta *database*
4	Sekretaris	Pelayanan pengembangan nasabah serta produk perusahaan
5	Staff Administrasi	Pelayanan nasabah secara langsung mengenai perbankan

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan *action research*. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Langkah-langkah penelitian deskriptif

a. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
b. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas
c. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
d. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan
e. Menentukan kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
f. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrument pengumpul data, dan menganalisis data.
g. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik yang relevan.
h. Membuat laporan penelitian.

Sedangkan *action research* (*AR*) adalah salah satu jenis riset sosial terapan yang pada hakekatnya merupakan suatu eksperimen sosial dengan mengintrodusir *policy* baru dengan memonitor efek-efeknya. *AR* berusaha mengidentifikasi masalah sosial yang dirancang untuk mewujudkan suatu test emperis sebagai *vehicle* terhadap pengujian tingkat efektivitas atau aplikabilitas suatu teori tertentu pada pemecahan masalah-masalah sosial yang relevan. Selain itu, *AR* juga merupakan suatu inovasi untuk menghasilkan perubahan dalam prosedur kebijakan dengan dimonitor melalui metoda riset sosial.

Action research sebagai salah satu penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri edukatif mengacu pada orientasi masa depan dan menunjuk pada rancangan yang bersifat siklus sebagai berikut:

a. Perencanaan
b. Tindakan
c. Pengamatan
d. Refleksi

3.2.1. Desain Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang disusun, penelitian ini mengunakan jenis desain penelitian kualitatif tepatnya desain penelitian kualitatif non standar yang artinya ada aturan yang sama yang harus dipenuhi oleh peneliti untuk mengadakan penelitian dalam bidang apapun juga. Pelaksanaan penelitian dimulai dari adanya masalah, membatasi objek penelitian, mencari teori dan hasil penelitian yang relevan, mendesain metode penelitian, mengumpulkan data,

menganalisis data, membuat kesimpulan, ada yang menambah dengan implikasi, saran atau rekomendasi.

Penelitian ini dilaksanakan sejak awal bulan Desember 2011. Penelitian dilakukan di daerah Antapani Bandung. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (purposif).

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pendokumentasian berupa foto kegiatan perusahaan.

3.2.2.1.Sumber Data Primer

Sumber data primer dilakukan dengan metode wawancara terhadap pemilik dan orang - orang yang tengah bertransaksi di Koperasi Syariah BMT Al-Barkah yang berada di daerah Antapani Bandung. Data Primer tersebut meliputi: (1) sejarah perusahaan dan profil pemilik, (2) visi misi perusahaan, (3) struktur organisasi, (4) lokasi perusahaan , (5) Produk Perusahaan.

Tabel 3.2 Jenis dan Cara Pengumpulan Data Serta Frekuensi Pengambilan Data di Koperasi Syariah BMT Al-Barkah (sumber data primer).

No	**Jenis Data**	**Cara Pengumpulan Data**	**Frekuensi Pengambilan Data**
1	Sejarah perusahaan dan profil pemilik	Wawancara langsung	1 kali
2	Visi misi perusahaan	Wawancara langsung	1 kali
3	Struktur organisasi	Wawancara langsung	1 kali
4	Lokasi perusahaan	Wawancara langsung	1 kali
5	Produk perusahaan	Wawancara langsung	5 kali

3.2.2.2.Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dilakukan dengan mengambil dokumentasi berupa foto – foto kegiatan di Koperasi Syariah BMT Al-Barkah. Data sekunder meliputi : (1) foto perusahaan dan (2) foto beberapa nasabah.

Tabel 3.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data Serta Frekuensi Pengambilan Data di Koperasi Syariah BMT Al-Barkah (sumber data sekunder).

No	Jenis Data	Cara Pengumpulan Data	Frekuensi Pengambilan Data
1	Foto perusahaan	Foto langsung	1 kali
2	Foto beberapa nasabah	Foto langsung	3 kali

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni, atau disiplin lainnya. Metode adalah suatu cara / teknik yang sistematik untuk mengerjakan sesuatu.

Pendekatan pengembangan sistem jika dipandang dari metodologi yang digunakan dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Pendekatan Klasik (*Clasical approach*)

Disebut juga pengembangan tradisional/konvensional adalah pengembangan sistem dengan mengikuti tahapan pada *system life cycle*. Pendekatan ini menekankan bahwa pengembangan sistem akan berhasil bila mengikuti tahapan pada *system life cycle*. Tetapi pada kenyataannya pendekatan klasik tidak cukup digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi yang sukses dan akan timbul beberapa permasalahan diantaranya adalah :

1. Pengembangan perangkat lunak menjadi sulit.
2. Biaya perawatan atau pemeliharaan sistem menjadi lebih mahal

3. Kemungkinan kesalahan sistem besar
4. Keberhasilan sistem kurang terjamin
5. Masalah dalam penerapan sistem

b. Pendekatan Terstruktur (*structured approach*)

Pendekatan ini dimulai pada awal tahun 1970, dan dilengkapi dengan alat-alat (*tools*) dan teknik-teknik (*techniques*) yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem.

Sedangkan Metodologi pengembangan sistem diklasifikasikan menjadi 3 golongan yaitu :

a. *Functional decomposition methodologies* (metodologi pemecahan fungsional). Menekankan pada pemecahan dari sistem ke dalam subsistem subsistem yang lebih kecil, sehingga lebih mudah dipahami, dirancang dan diterapkan.
b. *Data oriented methodologies* (metodologi orientasi data). Menekankan pada karakteristik dari data yang akan diproses.
c. *Prescriptive methodologies* . Menekankan pada perkiraan dari data yang akan diproses

3.2.3.1.Metode Pendekatan Sistem

Dalam pendekatan sistem ini, penulis menggunakan metode pendekatan terstruktur karena melalui pendekatan terstruktur, permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akam mudah untuk dipelihara,

fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik (bebas kesalahan)

3.2.3.2.Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem ini, penulis menggunakan metode *data oriented methodologies* (metodologi orientasi data) dan metode *prescriptive methodologies*.

3.2.3.3.Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Dalam analisis dan perancangan dikemukakan oleh ***M. Shalahuddin (2011 : 66)*** itu menggunakan alat bantu diagram seperti *Flow Map*, Diagram Kontek, *Data flow Diagram*, Kamus Data, dan Perancangan Basis Data yang terdiri dari Normaslisasi dan Tabel Relasi.

1). *Flow Map*

Flow map digambarkan untuk mendefinisikan organisasi informasi yang berjenjang dalam bentuk modul dan sub modul yang menjelaskan mengenai elemen data, elemen kontrol, modul dan hubungan antara modul.

2). Diagram Kontek

Pengertian diagram kontek adalah suatu diagram alir yang tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan, masukan dan keluaran. sistem yang

dimaksud adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. mengidentifikasikan awal dan akhir data awal dan akhir yang masuk dan keluaran sistem. Diagram ini merupakan gambaran umum sistem yang nantinya akan kita buat. secara uraian mah dapat dikatakan bahwa diagram kontek itu berisi siapa saja yang memberikan data (inputan) ke sistem serta kepada siapa data informasi yang harus dihasilkan sistem. jadi dalam diagram ini yang dibutuhkan adalah :

1. Pihak yang akan memberikan data ke sistem.
2. Data apa saja yang diberikannya ke sistem
3. Kepada siapa sistem harus memberikan informasi atau laporan
4. Apa saja isi atau jenis laporan yang harus dihasilkan sistem.

3). *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama *bubble chart*, *bubble diagram*, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi. DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem.

Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan

untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program. Terminator mewakili entitas eksternal yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dikembangkan. Biasanya terminator dikenal dengan nama entitas luar (*external entity*).

Terdapat dua jenis terminator :

1. Terminator Sumber (*source*) : merupakan terminator yang menjadi sumber.
2. Terminator Tujuan (*sink*) : merupakan terminator yang menjadi tujuan data / informasi sistem.

Terminator dapat berupa orang, sekelompok orang, organisasi, departemen didalam organisasi, atau perusahaan yang sama tetapi diluar kendali sistem yang sedang dibuat modelnya. Terminator dapat juga berupa departemen, divisi atau sistem di luar sistem yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dikembangkan. Komponen terminator ini perlu diberi nama sesuai dengan dunia luar yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dibuat modelnya, dan biasanya menggunakan kata benda, misalnya transaksi, simpanan ataupun kredit.

Komponen proses menggambarkan bagian mentransformasikan *input* menjadi *output*. Proses diberi nama untuk menjelaskan proses/kegiatan apa yang sedang/akan dilaksanakan. Pemberian nama proses dilakukan dengan menggunakan kata kerja transitif (kata kerja yang membutuhkan objek), seperti menghitung gaji, mencetak KRS, menghitung jumlah SKS. Komponen ini digunakan untuk membuat model sekumpulan paket data dan diberi nama dengan kata benda jamak, misalnya mahasiswa. Data store ini biasanya berkaitan dengan

penyimpanan-penyimpanan, seperti *file* atau *database* yang berkaitan dengan penyimpanan secara komputerisasi, misalnya *file* disket, *file harddisk*, *file* pita magnetik. Data store juga berkaitan dengan penyimpanan secara manual seperti buku alamat, *file* folder, dan agenda.

Suatu data *flow* / alur data digambarkan dengan anak panah, yang menunjukkan arah menuju ke dan keluar dari suatu proses. Alur data ini digunakan untuk menerangkan perpindahan data atau paket data/ informasi dari satu bagian sistem ke bagian lainnya.

3.3. Pengujian *Software*

Pengujian *software* adalah proses untuk memastikan apakah semua fungsi sistem bekerja dengan baik, dan mencari apakah masih ada kesalahan pada sistem. Pengujian atau *testing software* sangat penting untuk dilakukan. Pengujian ini bertujuan untuk menjamin kualitas *software*, dan juga menjadi peninjauan terakhir terhadap spesifikasi, disain dan pengkodean.

Terdapat dua pendekatan dalam melakukan pengujian *software* , yaitu :

1. Pendekatan *black-box testing*. Pendekatan ini melakukan pengujian terhadap fungsi operasional *software*. Pendekatan ini biasanya dilakukan oleh penguji yang tidak ikut serta dalam pengkodean *software*.
2. Pendekatan *white-box testing*. Metoda ini dilakukan oleh orang yang memahami cara kerja operasi *internal software* yang membentuk keseluruhan operasi *software*.